

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah tentang pembelajaran peninggalan sejarah dengan menerapkan model PAKEM diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model PAKEM yang dikembangkan berdasarkan tahapan-tahapan yang disusun secara sistematis meliputi tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang menitikberatkan kepada aktivitas siswa untuk menemukan sendiri, dan diskusi serta pelaporan, dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam penerapannya. Dengan prosedur yang disusun guru sedemikian rupa dan dihubungkan dengan pengalaman nyata serta kegiatan-kegiatan menemukan sendiri, siswa mudah memahami tentang konsep yang dipelajari khususnya jenis-jenis pekerjaan.
2. Aktivitas siswa melalui penggunaan model PAKEM menjadi lebih meningkat. Peningkatan ini terlihat dari menyimak penjelasan guru, motivasi mengikuti pelajaran, mengamati gambar, mencatat objek yang dilihat, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, kerja sama, melaporkan hasil kerja, membuat kesimpulan, mencatat kesimpulan, dan menerima tindak lanjut. Persentase aktivitas belajar siklus I yaitu 61,82%, siklus II yaitu 71,82%; dan siklus III yaitu 78,18%.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PAKEM pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar dalam memahami peninggalan sejarah

menunjukkan ada peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setiap siklus mulai dari siklus I sampai siklus III. Secara berurutan, nilai rata-rata kelompok siklus I yaitu 77,50; siklus II yaitu 81,25; dan siklus III yaitu 95%. Untuk rata-rata nilai individu siklus I yaitu 56,19; siklus II yaitu 69,52; dan siklus III yaitu 82,86.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka berikut ini disajikan saran-saran mudah-mudahan menjadi masukan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan langkah-langkah model PAKEM dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membiasakan belajar secara aktif dan kreatif serta menyenangkan melalui penemuan, diskusi, tanya jawab, dan bermain.

2. Bagi guru IPS

Dalam memilih model pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik dan materi yang sulit dipahami siswa agar pelaksanaannya efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran IPS sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.